51. HARI MINGGU BIASA XXVIII

Tema	: Semua orang diundang ke perjamuan Allah
Tujuan	: Anak memahami arti undangan Tuhan bagi manusia
Sarana	: Kartu undangan pesta, topi pesta dan cinderamata. Jika mungkin disediakan kue untuk dibagikan kepada anak-anak

Lagu Pembukaan : Wahai Saudara (HPN 370 atau PS 319)

Doa Pembukaan :
Allah Bapa kami yang mahabaik, Engkau telah mengundang kami untuk hadir dalam pertemuan ini. Berkati kami agar selalu semangat dalam kegiatan Bina Iman ini. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 22:2-10
22:2 "Hal Kerajaan Surga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.
22:3 Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang.
22:4 Ia menyuruh pula hamba-hamba lain, pesannya: Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.
22:5 Tetapi orang-orang yang diundang itu tidak mengindahkannya; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya,
22:6 dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya.
22:7 Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka.
22:8 Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya: Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu.
22:9 Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.
22:10 Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.

Pendalaman Materi :
Adik-adik, siapa yang pernah mengadakan pesta? Pasti kalian pernah! Kita semua pernah berpesta. Entah itu pesta ulang tahun atau pesta adat dengan

berpakaian daerah. Entah pesta apapun yang pasti setiap pesta membutuhkan banyak persiapan.

Pertama-tama, kalian harus menentukan jenis pestanya. Lalu kalian harus pergi untuk membeli dekorasinya atau membuatnya sendiri. Kalian harus merancang jenis permainan dan memastikan seluruh perlengkapannya. Kalian harus menentukan sajian apa yang akan disuguhkan pada tamu dan pergi ke toko untuk membeli minuman dan makanan kecil. Lalu kalian harus membuat daftar tamu yang akan diundang dan mengirimkan undangannya.

Pernahkah kalian merencanakan sebuah pesta dan setelah mengirimkan semua undangan ternyata tidak ada orang yang datang? Oh, kakak harap tidak pernah yah! Kalau hal itu sampai terjadi bagaimana perasaan kalian? Akankah kalian marah? Apakah perasaan kalian terluka? Apakah yang akan kalian lakukan?

Suatu kali Yesus pernah berceritera tentang seorang raja yang mengadakan pesta, tetapi tidak seorangpun datang ke pestanya. Dalam ceritera Yesus itu sang raja mengadakan pesta untuk anaknya yang akan menikah. Karena dia itu seorang raja dan anak itu adalah anak satu-satunya, maka kalian dapat bayangkan kalau pesta itu akan menjadi perayaan yang luar biasa dan sebuah kehormatan menjadi tamu undangannya.

Seluruh rencana telah dirancang, undangan sudah disebarkan dan makanan siap sedia. Hari perayaan itupun tiba, tetapi tidak seorangpun muncul. Raja lalu mengutus para hambanya untuk menemui orang-orang undangannya dan menanyakan mengapa mereka tidak datang. Orang-orang itu mengatakan alasannya kalau mereka sangat sibuk.

Raja itu sangat jengkel, lalu mengutus hamba-hambanya lagi pergi ke jalan-jalan dan mengundang siapa saja yang mereka temui, agar datang ke pesta perkawinan itu. Mereka melakukan apa yang diperintahkan sang raja dan Injil mengatakan ruangan perjamuan itu penuh sesak dengan tamu.

Dalam ceritera itu yang dimaksudkan dengan sang raja adalah Allah dan anaknya tentu saja Yesus. Allah akan mengadakan perayaan besar-besaran untuk Anak-Nya di surga dan kita semua diundang-Nya. Kakak tidak tahu kenapa, tetapi sebagian orang menolak undangan-Nya. Kalian telah diundang-Nya, maka kakak harap kalian mau menerima undangan-Nya.

Ayat Emas :
Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; Semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini. (Matius 22:4)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan pergi ke pertemuan Sekami walaupun pada waktu itu sedang ditayangkan acara TV kesukaan saya.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengundang kami pada perayaan pesta surgawi. Jika ada orang yang tidak mau menerima undangan-Mu, kami berdoa semoga hari ini ia mau menerimanya. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Hari Ini Kurasa Bahagia (HPN 32)

MEWARNAI GAMBAR

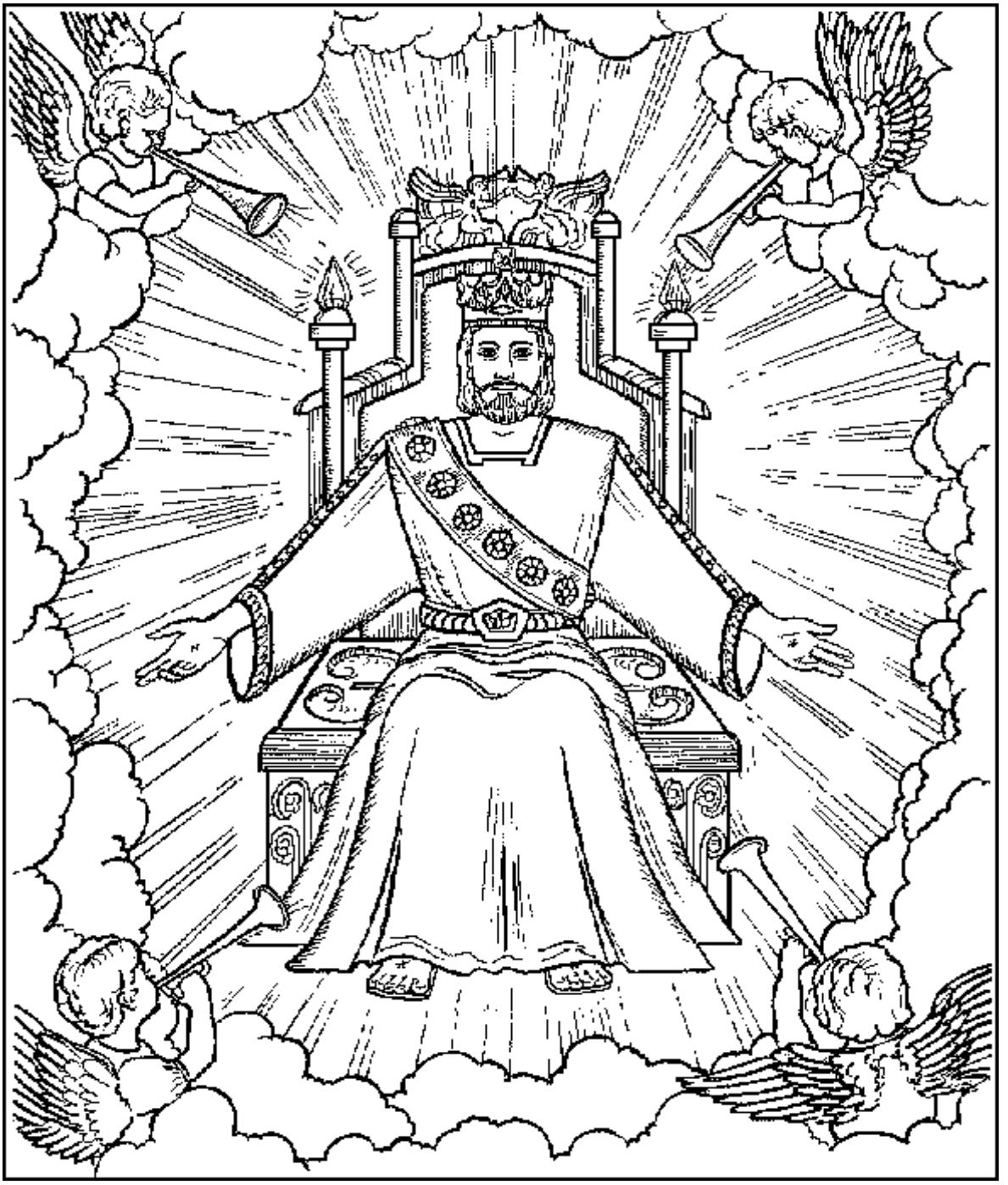

"Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan
dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana
ke perjamuan kawin itu"
(Matius 22:9)

MENCARI JALAN

Kalian diundang ke Pesta Perkawinan!.
Dapatkah kalian menemukan jalan menuju ke pesta itu?

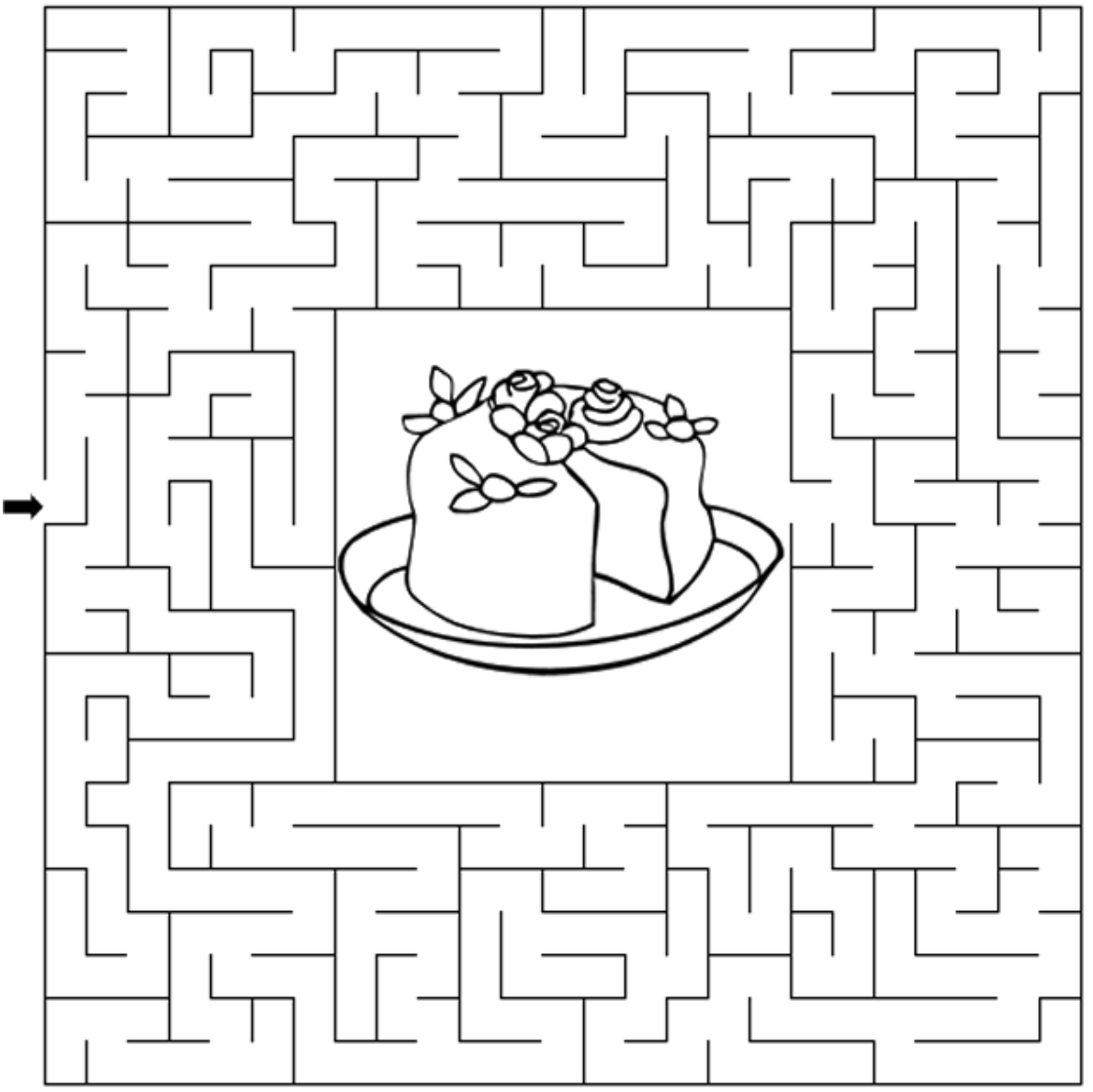

MEMBUAT UNDANGAN

Buatlah sebuah undangan yang berisi ajakan untuk pertemuan SEKAMI.

Caranya :

1. Anak dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok tidak lebih dari 5 orang.
2. Undangan boleh mencontoh iklan dari TV dengan mengganti kata-katanya.
3. Boleh berbentuk poster, kartu undangan atau selebaran.
4. Dihiasi agar menarik dan mendorong yang diundang untuk hadir.